

# PENGARUH TERPAAN BERITA TV TENTANG COVID-19 TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT DESA KALADAN JAYA

Ali Mahfudz

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al-banjari Banjarmasin

## . ABSTRACT

*This study aims to examine and analyze the effect of TV News About Covid-19 Against Public Anxiety Kaladan Jaya Village. The research method uses survey methods, the type of research uses descriptive qualitative and quantitative. While the nature of the research is explanatory research. Samples were taken 64 of a total population of 180 people using the Slovin formula. Data collection was taken using interview observation techniques and questionnaires. The data analysis tool uses multiple linear regression analysis using IBM Statistics version 20.*

*The results of the t test showed that the Frequency variable with a confidence level of 95% obtained a value of  $0.0049 < 0.05$  which means the first Hypothesis was Accepted. T test results indicate that the indicator variable duration variable obtained significance value with a 95% confidence level of  $0.00 < 0.05$  which means the second hypothesis is accepted. T test results show that the Attention variable indicator in the TV news exposure about Covid-19 can be seen from the significance value with a 95% confidence level of  $0.001 < 0.05$  which means that the third hypothesis is accepted. The results of the F test analysis with a 95% confidence level obtained significance value or probability value of the indicator variables Frequency, Duration and Attention of  $0,000 < 0.05$  which means the fourth hypothesis is accepted.*

*The calculation results for the R value of 0.613, this shows that the relationship between the TV News Exposure variable on social interaction in adolescents is very high. For the Determination R2 coefficient value of the regression result is 0.376 or 37.6%, this means that TV News Exposure affects the anxiety of the people of Kaladana Jaya village by 37.6% while 62.4% is influenced by other factors not included in this study.*

*Keywords: exposure to tv news (Frequency, Duration, Attention) and Public Anxiety.*

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Terpaan Berita TV Tentang Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat Desa Kaladan Jaya. Metode penelitian menggunakan metode survei, jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Sedangkan sifat penelitian *explanatory research*. Sampel diambil 64 dari total populasi 180 orang menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data diambil dengan menggunakan teknik observasi wawancara dan kuesioner. Alat analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi *IBM Statistik* versi 20.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Frekuensi dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai sebesar  $0,0049 < 0.05$  yang berarti Hipotesis pertama Diterima. Hasil uji t menunjukkan bahwa indikator indikator variabel durasi diperoleh nilai signifikansi dengan

tingkat kepercayaan 95% sebesar  $0,00 < 0,05$  yang berarti Hipotesis kedua diterima. Hasil uji t menunjukkan bahwa indikator variabel Attensi dalam terpaan berita TV tentang Covid-19 dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti Hipotesis ketiga diterima.

Hasil analisis uji F dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari indikator variabel Frekuensi, Durasi dan Attensi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti Hipotesis keempat diterima. Hasil perhitungan untuk nilai R sebesar 0.613, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Terpaan Berita TV terhadap interaksi sosial pada remaja sangat tinggi. Untuk nilai koefisien Determinasi  $R^2$  dari hasil regresi adalah sebesar 0.376 atau 37,6%, hal ini berarti Terpaan Berita TV berpengaruh terhadap kecemasan masyarakat desa kaladana jaya sebesar 37,6% sedangkan 62,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci: terpaan berita tv (Frekuensi, Durasi, Attensi) dan Kecemasan Masyarakat.

## **Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Dalam masyarakat modern, media massa merupakan bagian dari kebutuhan penting dalam menerima dan mendapatkan berbagai macam informasi. Media massa terdiri dari berbagai macam bentuk diantaranya adalah media televisi, media radio, koran, majalah, maupun smartphone. Berdasarkan dari berbagai macam media massa cetak ataupun media elektronik yang setiap hari kita konsumsi, tak bisa dipungkiri bahwa komunikasi dapat menembus bagian kehidupan kita. Terlebih media televisi yang menggabungkan antara audio dan visual sehingga para audiens lebih mudah dan lengkap dalam menerima suatu pesan. Disadari atau tidak, efek komunikasi massa ini berpengaruh secara kognitif, afektif, dan behavioral. Media massa yang menjadi agen sosialisasi menyebarkan nilai-nilai memainkan peranan penting dalam transmisi sikap, persepsi, dan kepercayaan (Dominick dalam Ardianto, 2004: 58).

*Coronavirus Disease Nineteen* atau yang lebih sering disebut dengan *Covid-19* hingga saat ini masih menjadi perbincangan banyak orang dan menjadi perhatian serius oleh pemerintah. Pada awalnya wabah atau *Pandemi* ini berasal dari Kota *Wuhan* Provinsi *Hubei China* dan telah menyebar dengan begitu dahsyatnya menggejarkan seluruh belahan di Dunia, *pandemi* ini juga telah menewaskan puluhan bahkan ratusan ribu jiwa yang tersebar di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri *Covid-19* hingga pada hari ini telah menewaskan sekurang-kurangnya 1.028 Jiwa per Tanggal 14 Mei 2020. Tidak dapat dipungkiri, adanya pandemi *covid-19* yang menyebar sangat cepat mengakibatkan timbulnya rasa kecemasan pada masyarakat. Untuk melakukan penanganan dalam rangka memutus rantai penyebaran *covid-19* pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan salah satunya diberlakukannya Pembatasan sosial berskala Besar (PSBB) hal ini dapat dilihat dengan diterbitkannya Peraturan pemerintah (PP) No 21 Tahun 2020 dan Keputusan Presiden (Keppres) No 11 Tahun 2020.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara kepada 20 orang kepala keluarga yang dilakukan oleh peneliti di desa Kaladan jaya memperoleh hasil bahwa sebanyak 14 orang atau sebesar 70% masyarakat desa Kaladan jaya merasa cemas dengan adanya pandemi covid-19. Masyarakat desa Kaladan jaya merasa cemas karena takut terhadap penyebaran virus corona yang begitu cepat, terlebih terdapat 3 orang warga desa manyahi yang dinyatakan positif covid-

19 yang hanya bersebelahan dengan desa Kaladan jaya. Selain itu, masyarakat juga cemas terhadap gejolak ekonomi yang terjadi meningkatkan kebutuhan pokok dan menurunnya tingkat penghasilan masyarakat membuat masyarakat semakin cemas dalam menghadapi pandemic covid-19.

Selain itu, adanya berbagai berita yang diterima masyarakat desa kaladan jaya melalui media massa seperti televisi yang menayangkan semakin meningkatnya dan meluasnya daerah yang terdampak covid-19 semakin menambah tingkat kecemasan masyarakat desa Kaladan jaya terhadap kondisi perekonomian yang akan dihadapi. Kecemasan masyarakat desa kaladan jaya bukan tanpa dasar hal ini dikarenakan Menurunnya tingkat pendapatan masyarakat. Hal dapat dilihat berdasarkan menurunnya harga jual hasil perkebunan maupun pertanian sehingga pendapatan masyarakat menurun.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul PENGARUH TERPAAN BERITA TV TENTANG COVID-19 TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT DESA KALADAN JAYA.

## **II. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini Rumusan masalahnya adalah bagaimana terpaan berita TV tentang covid-19 berpengaruh terhadap kecemasan masyarakat desa kaladan jaya?

## **III. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah suatu jawaban atau sasaran yang ingin didapatkan dalam sebuah penelitian dalam penelitian ini tujuan penelitiannya adalah : Untuk Menguji dan Menganalisis pengaruh Terpaan Berita Tv tentang Covid-19 Berpengaruh terhadap kecemasan masyarakat desa Kaladan jaya. Tinjauan Pustaka.

## **IV. Landasan Teori**

1. Shore (1985) menjelaskan tentang definisi dari terpaan media. Terpaan media merupakan kegiatan mendengar, melihat dan membaca pesan-pesan media massa ataupun pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu maupun kelompok. Terpaan media atau berita Tv tidak hanya berkaitan dengan seseorang secara fisik cukup dekat dengan kehadiran media massa akan tetapi apakah seseorang tersebut benar- benar terbuka dengan pesan – pesan media tersebut.
2. Televisi merupakan suatu bagian dari media massa yang memberikan tayangan berupa gambar hidup atau bisa disebut dengan gambar yang bergerak. Dengan adanya tayangan berita televisi dapat memberikan informasi tentang berbagai macam peristiwa yang terjadi secara realitas dalam kurun waktu yang sangat cepat dan dapat menjangkau dengan jangkauan yang sangat luas. Televisi juga memiliki unsur visual yang mampu memberikan kesan kepada para pemirsanya dengan kesan yang mendalam. Tayangan menurut KBBI adalah sesuatu yang ditayangkan (di pertunjukan): pertunjukan (film dan sebagainya); persembahan. Tayangan juga disebut output stasiun penyiaran yang dikelola organisasi penyiaran, merupakan hasil paduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sarana atau perangkat keras dan lunak.
3. Menurut Wilkinson (2005) kecemasan adalah suatu kesedihan, perasaan tidak nyaman dan menakutkan, disertai dengan respon otomatis, dan sumbernya seringkali tidak spesifik, antisipasi terhadap keadaan bahaya. Sedangkan menurut Stuart and Sundeens, mengartikan kecemasan adalah suatu perasaan diri, pengalaman subjektif individu.

Keadaan emosi ini tidak memiliki subjek yang spesifik.

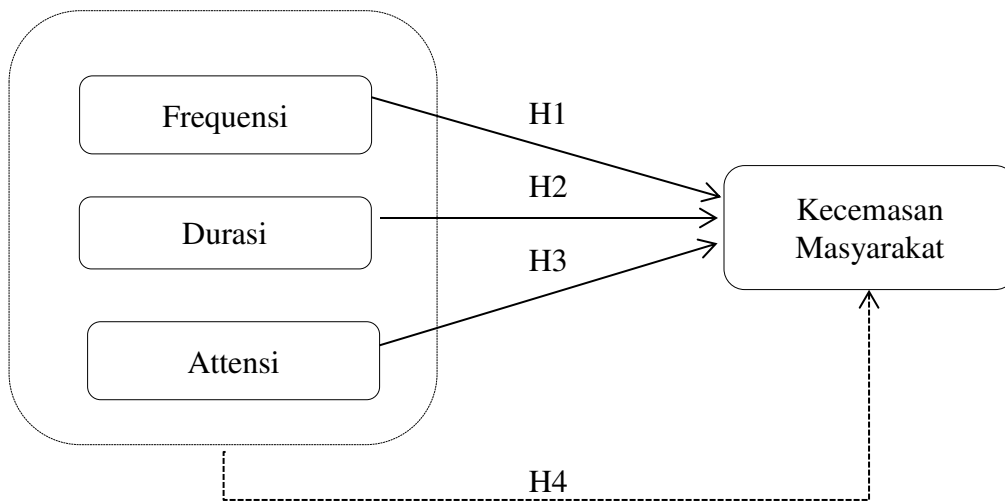
## V. Penelitian Terdahulu

1. Emily Holmes (2020) dari departemen psikologi Universitas Uppsala, Swedia. Hasil survey yang dilakukan terhadap 3000 orang menunjukkan bahwa perubahan sudah berdampak besar pada mental masyarakat sehingga tingkat kecemasan masyarakat akan pandemi covid-19 meningkat.
2. Dr. Bruce Schwartz (2020) Sebuah survey dan penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Psikiatri Amerika terhadap 1000 orang dewasa di Amerika tentang kecemasan masyarakat terhadap pandemi Covid-19.
3. Saiful Murjani Research & Consulting (SMRC) (2020) Dalam survey yang dihimpun oleh SMRC dari 1200 sampel menyatakan bahwa hampir semua masyarakat merasa cemas dengan kondisi wabah covid-19, hal ini dapat dilihat dari sebesar 42%, Masyarakat lebih cemas terhadap Covid-19, 52% masyarakat merasa cemas, 3% masyarakat Kurang cemas, dan 2% masyarakat mengaku tidak cemas sama sekali.

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

### I. Kerangka Pemikiran

**Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran**



### I. Hipotesis

Singgih Sentosa (2002) Guna menguji hipotesis, ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan harus disertai pula dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Terpaan Berita TV tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan masyarakat desa Kaladan Jaya.

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Terpaan Berita TV tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan masyarakat Desa Kaladan Jaya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini Merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Sifat penelitian ini adalah *explanatory Reseach* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sampel yang diambil adalah kepala keluarga yang ada di desa kaladan jaya yaitu sebanyak 64 orang kepala Keluarga dari total populasi sebanyak 180 Kepala Keluarga. Penelitian ini menggunakan SPSS 20 dengan dilakukan Uji Validitas dan Reabilitas, dan dilakukan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolonieritas, dan Heteroskedastisitas), Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif dengan dilakukan pengujian data menggunakan uji Regresi Linear Berganda, dengan pengujian hipotesis Uji F dan Uji T.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### I. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Untuk menguji kevalidan instrumen variabel dilakukan dengan mengkorelasikan butir-butir pertanyaan dengan skor total instrumen variabel. Koefisien dikatakan valid jika memenuhi syarat apabila koefisien korelasi  $r$  hitung  $> 0,3$  (Sugiyono : 2012).

#### Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r kritis	Validitas
X1.1	0.465	0.3	Valid
X1.2	0.323	0.3	Valid
X1.3	0.466	0.3	Valid
X2.1	0.653	0.3	Valid
X2.2	0.626	0.3	Valid
X2.3	0.400	0.3	Valid
X3.1	0.495	0.3	Valid
X3.2	0.517	0.3	Valid
X3.3	0.493	0.3	Valid
Y1.1	0.395	0.3	Valid
Y1.2	0.498	0.3	Valid
Y1.3	0.691	0.3	Valid
Y1.4	0.733	0.3	Valid
Y1.5	0.566	0.3	Valid
Y1.6	0.646	0.3	Valid
Y1.7	0.609	0.3	Valid
Y1.8	0.690	0.3	Valid
Y1.9	0.634	0.3	Valid
Y1.10	0.590	0.3	Valid
Y1.11	0.688	0.3	Valid
Y1.12	0.613	0.3	Valid

*Sumber Data Diolah Tahun 2020*

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua instrumen dari pernyataan tentang Terpaan berita Tv dan Kecemasan Masyarakat dapat dikatakan valid,

karena nilai  $r$  hitung  $> 0,30$ .

### b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas selanjutnya adalah melakukan uji reabilitas, uji Reabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran instrument dapat dipercaya ( widodo, 2004:105). Rumus statistic yang dapat digunakan untuk menguji reabilitas adalah *Cronbach alpa*. Jika Nilai *Cronbach alpa*  $> 0.60$  maka data dapat dikatakan reliabel atau handal.

**Tabel**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.889	21

Sember Data diolah Tahun 2020

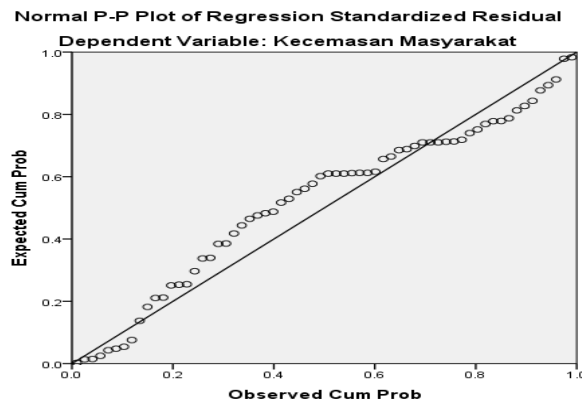
Nilai koefisien *alpha cronbach* adalah sebesar 0.890. instrument ini dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien reabilitas sebesar 0.6 atau lebih. Pada instrument penelitian ini nilai *alpha cronbach* adalah 0.890 dan nilai tersebut lebih besar dari 0.6 sehingga pada instrument penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau handal.

## II. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data untuk semua dimensi dapat dilihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, yang berarti nilai residual berdistribusi normal, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Kinerja berdasarkan masukan semua variabel bebas.

Gambar  
Uji Nurmalitas



### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas sehingga model regresi tidak dapat digunakan. Untuk mengetahui hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel**  
**Uji multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Frekuensi	.499	2.003
	Durasi	.529	1.889
	Attensi	.882	1.133

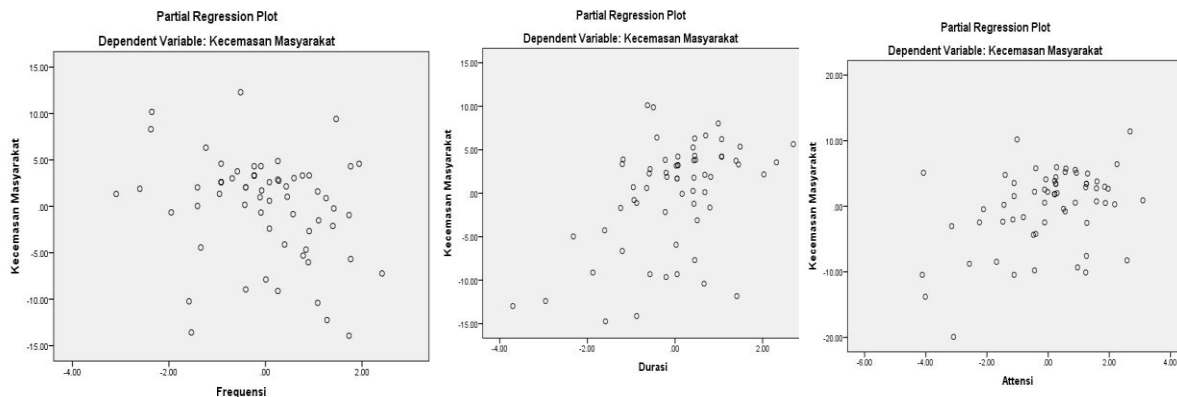
a. Dependent Variable: Kecemasan Masyarakat

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen ( penggunaan *Smartphone* yang mempunyai indikator Frekuensi, Isi dan Durasi) yang memiliki nilai *toleransi* kurang dari 0.1, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 5, maka berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tersebut tidak terjadi masalah multikolinieritas.

**c. Uji Homogenitas**

Persamaan regresi sederhana perlu juga diuji agar dapat diketahui sama atau tidaknya variabel dari hasil penelitian dengan variabel penelitian lainnya. Jika terjadi persamaan dari variable maka akan terjadi homokedastisitas. Sedangkan dalam sebuah penelitian yang baik akan menghasilkan persamaan yang tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Gambar  
Uji heterokedastisitas



*Heterokedastisitas* terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit maupun bergelombang. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian diatas variabel lingkungan kerja dan disiplin kerja menunjukkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* dikarenakan tidak adanya pola yang teratur.

### III. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengetahui pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap interaksi sosial pada remaja. Sebelum menguji moderasi terlebih dahulu peneliti sampaikan hasil pengujian pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap interaksi sosial pada remaja sebagai berikut:

**Uji Resgresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	10.719	5.400
	Frequensi	1.164	.578
	Durasi	2.511	.600
	Attensi	1.477	.422

a. Dependent Variable: Kecemasan Masyarakat

*Sumber data Primer diolah tahun 2020 menggunakan spss*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=10,719 + 1,164 X_1 + 2,511 X_2 + 1,477 X_3 + e$$

- Konstanta (a) = 10,719 menunjukkan nilai konstanta, dimana jika variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3 = 0$  maka maka terpaan berita TV di Desa Kaladan Jaya tidak ada peningkatan, dengan demikian Terpaan Berita TV yang terdiri dari indikator frequensi, Durasi dan Attensi bernilai tetap.
- Koefisien ( $X_1$ ) = 1,164 hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator Frequensi Terpaan Berita TV berpengaruh positif terhadap Kecemasan masyarakat desa kaladana jaya, sehingga apabila Indikator Frequensi Terpaan Berita TV pada masyarakat Desa Kaladan Jaya dinaikkan sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi kecemasan masyarakat desa kaladana jaya sebesar 0.479.
- Koefisien ( $X_2$ ) = 2,511. hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator durasi terpaan berita TV berpengaruh positif terhadap interaksi sosial pada remaja, sehingga apabila durasi tayangan dinaikkan sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi kecemasan masyarakat desa kaladana jaya sebesar 2,511.
- Koefisien ( $X_3$ ) = 1,447. hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator Attensi dalam terpaan berita TV berpengaruh positif kecemasan masyarakat desa kaladana jaya, sehingga apabila Attensi dinaikkan sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi tingkat kecemasan pada masyarakat desa kaladana jaya pada remaja sebesar 1,447..

### IV. Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan peluang kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai thitung  $\geq$  t tabel, atau nilai signifikannya  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.



**tabel 4.13**  
**Uji parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.719	5.400		1.985	.052
	Frequensi	1.164	.578	.291	2.014	.049
	Durasi	2.511	.600	.586	4.181	.000
	Attensi	1.477	.422	.380	3.503	.001

a. Dependent Variable: Kecemasan Masyarakat

Pada tabel di atas nilai signifikan dari indikator variabel Frekuensi dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai sebesar  $0,0049 < 0,05$  yang berarti Hipotesis Diterima, hal ini berarti Frekuensi Terpaan berita TV tentang Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan masyarakat Desa Kaladan Jaya.

Pada indikator variabel durasi diperoleh nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dengan hasil uji Parsial indikator variabel durasi dalam terpaan berita TV tentang Covid-29 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan masyarakat Desa Kaladan Jaya.

Selanjutnya Uji Parsial pada indikator variabel Attensi dalam terpaan berita TV tentang Covid-19 dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dengan Hasil uji parsial pada indikator variabel Attensi tersebut maka indikator variabel attensi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kecemasan masyarakat Desa Kaladan Jaya.

Uji Simultan, Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka digunakan probabilitas atau peluang kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika probabilitas  $> \alpha$  ( $0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika probabilitas  $< \alpha$  ( $0,05$ ), maka  $H_1$  diterima.

**Uji Simultan**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1091.885	3	363.962	12.050	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1812.225	60	30.204		
	Total	2904.109	63			

a. Dependent Variable: Kecemasan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Attensi, Durasi, Frekuensi

*Sumber data Diolah TAHUN 2020*

Berdasarkan hasil uji Simultan pada Tabel diatas, dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari indikator variabel Frekuensi, Durasi dan Attensi sebesar  $0,000 < 0,05$ . dengan hasil tersebut maka indikator Variabel Frekuensi, Durasi dan Attensi secara Bersama-sama berpengaruh Positif dan signifikan terhadap

kecemasan masyarakat Desa Kaladan Jaya. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Terpaan Berita TV berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan masyarakat desa kaladana jaya.

## **PENUTUP**

### **I. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Frekuensi dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai sebesar  $0,0049 < 0.05$  yang berarti Hipotesis Diterima, hal ini berarti Frekuensi Terpaan berita TV tentang Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan masyarakat Desa Kaladan Jaya.
- 2) Hasil uji t menunjukkan bahwa indikator indikator variabel durasi diperoleh nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar  $0,00 < 0.05$ . Dengan hasil uji Parsial indikator variabel durasi dalam terpaan berita TV tentang Covid-29 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan masyarakat Desa Kaladan Jaya.
- 3) Hasil uji t menunjukkan bahwa indikator variabel Attensi dalam terpaan berita TV tentang Covid-19 dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar  $0.001 < 0.05$ . Dengan Hasil uji parsial pada indikator variabel Attensi tersebut maka indikator variable attensi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kecemasan masyarakat Desa Kaladan Jaya.
- 4) Hasil analisis uji F dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari indikator variabel Frekuensi, Durasi dan Attensi sebesar  $0.000 < 0.05$ . dengan hasil tersebut maka indikator Variabel Frekuensi, Durasi dan Attensi secara Bersama-sama berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kecemasan masyarakat Desa Kaladan Jaya.

### **II. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan analisis deskriptif dan uji koefisien determinasi diketahui bahwa tingkat kecemasan masyarakat desa kaladana jaya terhadap terpaan berita TV tentang covid-19 tidak terlalu tinggi, meskipun begitu diharapkan masyarakat harus tetap memperhatikan tayangan berita yang dikonsumsi serta mematuhi protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah untuk menghindari atau untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 di desa kaladana jaya.
- 2) Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan yang masih belum bisa peneliti selesaikan. Peneliti berharap kedepan akan banyak penelitian-penelitian lain yang akan memperbanyak kaidah-kaidan serta teori tentang penelitian ini sehingga teori dapat dikembangkan lebih luas lagi. Pembahasan terkait teori perbedaan individu maupun teori kecemasan juga menarik untuk dikaji guna melihat efek atau pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh media. Selain itu, subjek yang diteliti juga lebih bervariasi lagi baik dari segi usia, pekerjaan, ataupun pendidikan.
- 3) Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan variabel-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik..

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Research*. Bandung: Tarsito, 1995. Arifin, Eva.
- Broadcasting to be broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010. Amstrong, Karen. *Bebas Dari Ketakutan*. Jakarta: Abdi Tandur, 1996.
- Ashari, Imam. *Suatu petunjuk Praktis Metodologi Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Biagi, Shirley. *Media/ Media Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenamedia Group, 2006. Charnley, Michel V. *Reporting edisi III*. New York: Holt-Reinhart & Winson, 1975. Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Galia Indonesi, 2002.
- Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed.4*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Djamal, Hidajanto. *Dasar- Dasar Penyiaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Effendi, Onong Uchajana. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni, 1986.
- Fakhrudin, Arif. *Almumayyaz*, Bekasi: CIPTA Bagus Segara, 2014.
- Hopman, Rudi. *Dasar-Dasar Apresiasi Program Televisi*. Jakarta: Crasindo, 1999.
- Ibrahim dan Ayub Sani, *Aniesta (Takut Mati) was-was, dan Khawatir*. Tangerang: Jelajah Nusa, 2011.
- J.B Wahyudi, *Media Komunikasi Massa*. Jakarta: Rineka Ciota, 1994.
- Junaidi, Fajar. *Jurnalisme Penyiaran dan Reporter Televisi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Mc.Quail. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga, 1994..
- Morissan, M.A. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana, 2008. Musa,
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfa Beta, 2014.a
- Suhandang, Kustadi. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2016.
- Sutrisno, Hadi. *Metode Reasearch*. Yokyakartan: PT. Adi Ofset, 1991.
- Vivian, John. *Teori Komunikasi Massa Ed. 8*. Jakarta: Kencana Media Group, 2008.